

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun kualitatif yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan cara berpikir induktif, di mana peneliti bertumpu pada fakta di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum (Suryana, 2010: 40).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Arikunto (2010: 234) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang di tunjukan tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan atau hanya menggambarkan keadaan dari variabel penelitian tertentu.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu orang, benda, proses, kegiatan, atau tempat di mana variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian (Arikunto, 2010: 88). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala SD Negeri Jatisawit 05.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan SD Negeri Jatisawit 05. SD ini beralamat di Jalan Raya Alikarta, RT 06/ RW 05, Dukuh Kalibata, Desa Jatisawit, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dari November 2015 sampai dengan Juli 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi (jadwal penelitian terlampir).

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2012: 6). Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini, data primer yang diambil berupa hasil wawancara dengan kepala, guru kelas II dan V, guru PJOK, serta guru PAI, serta hasil observasi terhadap peranan kepala SD Negeri Jatisawit 05 dalam melaksanakan supervisi akademik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berupa foto-foto yang berkaitan dengan peranan kepala SD Negeri Jatisawit 05 dalam melaksanakan supervisi akademik, serta dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal penunjang pelaksanaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 401), mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau interaksi dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2010: 233) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semiterstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala, guru kelas II dan V, guru PJOK, serta guru PAI SD Negeri Jatisawit 05.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan atau data secara sistematis mengenai cara hidup dan berbagai kegiatan sosial. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui apa yang manusia lakukan. Terdapat dua jenis observasi berdasarkan sifat interaksinya, yaitu observasi biasa dan observasi terlibat. Adapun Jenis

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terlibat. Jenis observasi ini melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan (Bungin, 2012: 94-95). Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap peranan kepala SD Negeri Jatisawit 05 dalam melaksanakan supervisi akademik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi. Penggunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan alat bantu pengamatan dan interaksi manusia yang sangat terbatas (Bungin, 2012: 96). Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa foto-foto yang berkaitan dengan peranan kepala SD Negeri Jatisawit 05 dalam melaksanakan supervisi akademik, serta dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal penunjang pelaksanaan tersebut.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada saat data telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Triangulasi. Sugiyono (2016: 273) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber menurut (Sugiyono, 2016: 274) yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui peranan kepala SD Negeri Jatisawit 05 dalam melaksanakan supervisi akademik dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala, guru kelas II dan V, guru PJOK, serta guru PAI SD Negeri Jatisawit 05.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2010: 335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Sugiyono (2012: 334), menyatakan proses analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing / Verification* / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.